

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Strategi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah teknik eksplorasi subyektif. Metodologi subyektif digunakan untuk memeriksa keadaan objek pemeriksaan normal, di mana tugas spesialis adalah instrumen fundamental, pengumpulan informasi dibantu melalui triangulasi (gabungan dari prosedur yang berbeda), penyelidikan informasi diselesaikan secara induktif, dan penemuan eksplorasi subyektif lebih berpusat. sekitar pemahaman daripada spekulasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan dan memaknai.

1. Bagaimana pengelolaan keuangan Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan setelah berstatus menjadi BLUD?
2. Apakah ada kendala-kendala dalam pengelolaan keuangan Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan setelah berstatus menjadi BLUD?

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret sampai Juni 2023 di Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Kepala Puskesmas,Pejabat Keuangan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), dan Petugas

Laboratorium Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah evaluasi mengenai pengelolaan keuangan. Analisis terhadap pengelolaan keuangan melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan di Puskesmas Salotungo setelah mengalami perubahan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

E. Alat dan Bahan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dan memfasilitasi pengumpulan data di lapangan. Beberapa peralatan yang diperlukan dalam penelitian lapangan ini termasuk telepon genggam (handphone), komputer jinjing (laptop), perangkat penyimpanan data (hardisk), serta peralatan tulis seperti buku catatan dan pulpen.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Meminta surat rekomendasi izin penelitian dari Universitas Setia Budi Surakarta.

2. Meminta izin kepada Kepala Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng.
3. Melakukan wawancara kepada Kepala Puskesmas, Pejabat Keuangan tentang pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD di Puskesmas Salotungo.
4. Menarik kesimpulan dan pemberian saran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi adalah pencatatan dari peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan seperti Peraturan Bupati tentang Tata Kelola BLUD, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang digunakan di Puskesmas Salotungo. Metode ini dilakukan dengan menghasilkan salinan atau catatan dari dokumen resmi yang tersimpan.
2. Metode wawancara merupakan strategi yang digunakan dalam menghimpun data, di mana peneliti memperoleh informasi atau keterangan secara verbal dari individu yang menjadi subjek penelitian, melalui interaksi tatap muka dengan orang yang bersangkutan. Oleh karena itu, data ini diperoleh secara langsung dari peserta melalui pertemuan atau dialog (Notoatmodjo, 2018). Wawancara merupakan dialog yang memiliki tujuan tertentu, melibatkan tiga pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber (Kepala Puskesmas dan Bendahara Pengeluaran) yang memberikan

jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Penggunaan alat dalam wawancara adalah daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan Puskesmas Salotungo di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan, setelah mendapatkan status sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam studi ini mengikuti pendekatan interaktif yang dirancang oleh Miles dan Huberman (1984), sebagaimana yang dijelaskan dalam penerbitan Sugiyono (2017). Pendekatan ini menerapkan analisis data secara berkelanjutan hingga mencapai titik di mana informasi tidak lagi menghasilkan pemahaman yang baru. Langkah-langkah yang diterapkan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduction Data (Reduksi Data)

Data yang terkumpul dari pengumpulan lapangan memiliki jumlah yang signifikan, sehingga diperlukan pencatatan yang cermat dan terperinci. Proses pengurangan data berarti melakukan rangkuman, pemilihan elemen-elemen inti, penfokusan pada aspek yang relevan, serta mencari pola dan tema yang muncul. Pengurangan data ini bisa dilakukan melalui pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan.

2. Display Data (Penyajian Data)

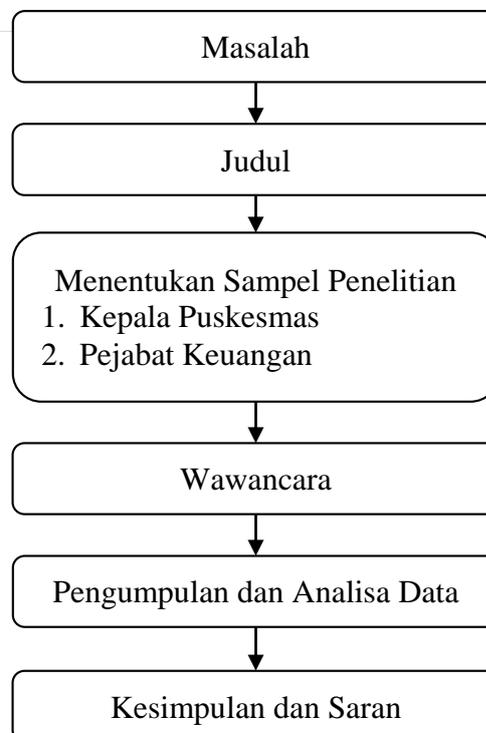
Tampilan informasi dalam penelitian ini berupa gambaran singkat, grafik, hubungan antar klasifikasi, flowchart dan lain sebagainya. Jenis

tayangan informasi yang paling sering terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai teks cerita.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Akhir dari penelitian ini adalah temuan lain yang belum pernah ada. Penemuan dapat mengubah penggambaran atau penggambaran suatu artikel yang tadinya kabur dan ternyata menjadi jelas setelah dilakukan penelitian, dapat berupa hubungan kausal atau intuitif, spekulasi atau hipotesis. Tujuan menjadi sah jika didukung oleh penemuan di lapangan sejak awal siklus pengumpulan informasi hingga kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, tujuan yang dikemukakan adalah tujuan yang baik.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian